

Pengunjung Tetap Bisa Kulineran di Pasar Lama Tangerang

TANGERANG (IM) - Masyarakat tetap bisa pesiran di kawasan Pasar Lama, Jalan Kisamaun, Kota Tangerang, untuk menikmati wisata kuliner, meski penataan masih dalam proses.

Hal itu diungkapkan Hendi, Ketua Komunitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasar Lama, Selasa (13/9).

Menurutnya, aktivitas pedagang di Pasar Lama masih tetap normal—buka pada sore sampai malam hari. “Untuk calon pengunjung silakan datang ke Pasar Lama untuk jajan dan kulineran, karena belum ada penutupan,” ujarnya. Adapun terkait penutupan

Pasar Lama, katanya, hanya dilakukan sehari saja atau pada 7 September 2022.

“Jadi, edaran penutupan itu tidak berlaku lagi, karena hanya sehari saja. Spanduknya harusnya diturunkan,” katanya.

Menurut Hendi, penataan kawasan kuliner Pasar Lama oleh PT Tangerang Nusantara Global (ING) memang masih dalam proses dan pembahasan lanjutan.

Ia juga menyebut, selama proses penataan itu, pihaknya mengusulkan pedagang tetap berjualan seperti biasa.

“Ya, proses penataan masih berlanjut. Adapun usulan kita biarlah pedagang berjualan,” jelasnya. ● pp

Blanko KTP di Disdukcapil Kabupaten Tangerang Habis

TANGERANG (IM) - Persediaan blanko kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Tangerang telah habis. Sehingga kegiatan pencetakan dokumen kependudukan dihentikan sementara. Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Pendaftaran Penduduk Disdukcapil Kabupaten Tangerang, Hedi Mochamad Hertadi mengatakan, persediaan blanko habis sejak tiga hari lalu.

“Ya, kami kehabisan blanko sudah tiga hari lalu. Tapi insya Allah untuk pelayanan kami akan maksimal, dengan sementara melayani pencatatan biodata,” kata Hedi di Kabupaten Tangerang, Banten, kemarin.

Dia menuturkan, jika persediaan blanko KTP elektronik selama ini didistribusikan langsung dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kemendagri. Saat ini, kata Hedi, Disdukcapil Kabupaten Tangerang masih menunggu pengadaan blanko dari Kemendagri.

“Makanya kami dari daerah itu menunggu dari pusat, karena pengadaannya langsung dari pusat. Jadi tidak ada pengadaan

di daerah masing-masing,” ujar Hedi.

Dia menyampaikan, Disdukcapil Kabupaten Tangerang sedang berupaya memaksimalkan pelayanan masyarakat dengan mengeluarkan surat keterangan (suket).

Pun biodata dokumen kependudukan juga dikeluarkan untuk diberikan kepada warga sebagai pengganti KTP-el sementara. “Untuk pelayanan secara daring juga kami masih aktif, seperti melalui WhatsApp. Kami masih bisa,” kata Hedi.

Pihaknya mengaku, dengan kekosongan persediaan pada blanko KTP ini baru kali ini terjadi. Padahal, di tahun-tahun sebelumnya tidak pernah sampai kehabisan. “Baru kali ini saja kami kosong, sebelumnya lancar-lancar saja. Dan ini baru tiga hari ke belakang ini,” ujarnya pula.

Sementara, untuk menjaga kekurangan penerbitan KTP elektronik, pihaknya telah mengajukan ke pemerintah pusat sebanyak 100 ribu blanko KTP. “Pengajuan di tahun 2021 saja kami ajukan sebanyak 100 ribu per tiga bulan. Dan kami usahakan sesegera mungkin memonitoring dari kebutuhan itu,” kata Hedi. ● pp

PENYALURAN BLT BBM DI KOTA BOGOR

Sejumlah warga antri saat penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM di Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (13/9). Sebanyak 43.353 warga di Kota Bogor menerima manfaat BLT sebesar Rp 300 ribu dari pemerintah pusat sebagai kompensasi dari naiknya harga BBM yang diberikan sekaligus dua bulan.



Wali Kota Arief Tugaskan Semua OPD Tangani Banjir di Kota Tangerang

Masyarakat ingin lingkungannya bebas banjir, dan kita sebagai pemerintah adalah satu - satunya harapan mereka dalam menanggulangi banjir,” kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah.

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengatakan antisipasi dan penanganan banjir menjadi tugas seluruh

organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota. Setelah kemarau basah informasi musim penghujan datang lebih awal. Oleh karena

itu BPBD, Satpol PP, DLH, PUPR, Dinsos dan lainnya yang terkait banjir agar siap siaga lakukan langkah antisipasi pencegahan banjir.

“Masyarakat ingin lingkungannya bebas banjir, dan kita sebagai pemerintah adalah satu - satunya harapan mereka dalam menanggulangi banjir,” kata Wali Kota Arief di Puspemkot Tangerang, Selasa (13/9).

Kemudian OPD lainnya mengambil bagian seperti halnya Dinas Pendidikan yang melakukan sosialisasi kepada warga sekolah bagaimana anak

- anak tidak buang sampah sembarangan dan mengajarkan membuat biopori di rumahnya masing - masing.

Lebih lanjut Wali Kota Arief menegaskan permasalahan banjir ini agar segera diatasi secara tuntas tidak hanya berkoordinasi tapi tentukan langkah konkret.

“Tentukan langkah konkretnya, itu yang ditunggu oleh masyarakat berikan solusi agar satu persatu permasalahan ini bisa terselesaikan bersama - sama untuk kemajuan Kota Tangerang,” kata dia.

Selain itu, Wali Kota Arief

mengungkapkan bahwa Pemkot Tangerang saat ini sedang melakukan rencana finalisasi APBD Perubahan 2022 dan meminta agar segala perencanaannya dipersiapkan.

“Cek jangan sampai ada kegiatan - kegiatan yang tertinggal, apa yang akan dilakukan di Tahun 2023 perencanaannya siapkan di perubahan ini, jadi jika sudah memasuki Tahun 2023 kegiatan bisa dilaksanakan agar masyarakat segera bisa merasakan dan dinikmati,” katanya. ● pp

URAI KEMACETAN DI JALAN PUSPITEK DAN SILIWANGI

Pemkot Tangsel Usul Jadwal Kuliah Unpam Diubah

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Selatan mengusulkan jadwal kuliah di kampus Universitas Pamulang (Unpam) diubah guna mengurangi kemacetan di Jalan Raya Puspitek dan Jalan Raya Siliwangi.

Usulan itu disampaikan Pemkot Tangsel dalam rapat koordinasi yang digelar pekan lalu. Rapat dilakukan sebagai upaya mencari solusi atas kemacetan parah yang terjadi pekan lalu akibat aktivitas mahasiswa baru Unpam. “Antara lain usulnya bahwa jam belajarnya itu digeser, jangan jam 07.00, (tetapi) menjadi jam 08.00 dan seterusnya,” ujar Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie, Selasa (13/9).

Benyamin menjelaskan, Jalan Raya Siliwangi, Pamulang, macet parah karena kegiatan mahasiswa di Gedung Kampus Utama Unpam. Sementara itu, Jalan Raya Puspitek, Serpong, macet karena adanya aktivitas perkuliahan mahasiswa baru Unpam Kampus Viktor.

“Iya, itu di dua titik di Jalan Raya Viktor (Serpong) dan Ja-

lan Raya Siliwangi (Pamulang) karena ada massa mahasiswa baru yang masuk atau ospek dari Unpam tapi ribuan jumlahnya. Jadi menyebabkan kemacetan cukup panjang,” jelas Benyamin.

Benyamin menduga, kemacetan terjadi saat ribuan mahasiswa baru berangkat berbarengan untuk mengikuti ospek.

“Karena itu satu jalur, badan jalannya juga tidak begitu lebar. Nah jam masuknya supaya enggak crossing sama anak SD, SMP, SMA yang melintas di situ, makanya (diminta) digeser sampai jam 08.00,” jelas Benyamin.

Meski demikian, Pemkot Tangsel tidak memaksakan aturan itu kepada kampus Unpam. Keputusan tersebut sepenuhnya dikembalikan kepada pihak Unpam. “Karena menyangkut banyak hal untuk mereka, bukan hanya lalu lintas, tapi juga kaitan sama dosennya dan sebagainya. Kami serahkan sepenuhnya ke pihak rektorat,” pungkas Benyamin. ● pp

Pemuda Pakuhaji Bela Pemerintah Tindak Tegap Padi Padi Picnic

TANGERANG (IM) - Dinilai bentuk penegakan Peraturan Daerah (Perda), berbagai elemen pemuda Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang bela Pemerintah Pakuhaji atas penyelenggaraan dan pemasangan portal akses jalan menuju Padi Padi Picnic.

Ketua Karang Taruna Kecamatan Pakuhaji, Said Kosim mengatakan yang dilakukan Trantib Kecamatan Pakuhaji menyegel dan memasang portal untuk menegakan Perda di tingkat wilayah.

Menurut Said Kosim, sumber utama ketidakdisiplinan pemilik Padi Padi Picnic tidak memenuhi kewajiban melengkapi perizinan yang sudah ditetapkan aturan yang berlaku.

“Saya kira pemerintah melakukan tugas sesuai dengan Perda kalau tidak ada perizinan berhak untuk menutup kegiatan apapun termasuk padipadi” ujar Said Kosim kepada wartawan, Selasa (13/9).

Namun, Said Kosim melihat tindakan yang dilakukan oleh Trantib kecamatan Pakuhaji menutup sementara kegiatan padipadi tepat karena Pemerintah Kecamatan Pakuhaji kepanjangan tangan Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk menjalankan amanah Perda.

Dia berpendapat, dengan sikap seperti itu yang ditunjukkan oleh pemilik Padi Padi Picnic bisa saja di-blacklist dari Kabupaten Tangerang.

“Saya berfikir bisa saja kabupaten Tangerang memblacklist Padi Padi Picnic dari Kabupaten Tangerang. Kalau sikapnya tidak kooperatif,” pungkasnya.

Terpisah, Aktivistis Mahasiswa asal Pakuhaji, Muhammad Rizki mengungkapkan kecewa dengan sikap pembungkaman dari pihak Padi Padi Picnic terhadap peraturan daerah di Kabupaten Tangerang.

“Pemilik Padi Padi Picnic kok culas sekali membangkang, kecewa! Bagaimana pun aturan perlu ditegakkan, dan saya nilai sedang dilakukan oleh pemerintah kecamatan,” kata Rizki, Selasa (13/9).

Dirinya menegaskan, Pemerintah Kabupaten Tangerang jangan setengah-setengah menegakkan Perda dalam hal ini memberikan sanksi kepada pemilik Padi Padi Picnic.

“Jangan setengah-setengah kasih sanksinya. Kalau tidak, kami warga pakuhaji yang bersikap. Pemilik sudah melakukan pembangkangan, gak pantes usaha di Kabupaten Tangerang,” pungkasnya. ● pp

Buruk, Fasilitas dan Pelayanan Puskesmas Cisoka Kab. Tangerang



Kondisi toilet Puskesmas Cisoka Kab. Tangerang.

TANGERANG (IM) - Mulai dari petugas yang tidak ramah, toilet yang rusak, hingga WC mamet menjadi pemandangan sehari-hari warga yang hendak mendapatkan fasilitas kesehatan di puskesmas Cisoka.

Berdasarkan pantauan di lokasi pada Selasa (13/9), terdapat 3 toilet di lantai dasar yang keseluruhannya kumuh dan mustahil bisa digunakan masyarakat.

Ironisnya, di salahsatu toilet di lantai dasar terdapat kotoran dibersihkan membusuk dan menimbulkan bau tidak sedap di sekitar toilet.

Irman, salah seorang keluarga pasien kepada wartawan mengaku sudah mengetahui kondisi yang membuatny tidak nyaman.

Namun begitu dirinya tidak mempunyai pilihan lain lantaran tidak memiliki biaya untuk membayar layanan di fasilitas kesehatan swasta untuk orangtuanya yang membuatny harus rutin ke Puskesmas.

“Ya namanya juga murah, bau sangat gini mah udah mau ngga mau kita telen, uyuhan ini geh, kalau punya duit mah mending ke klinik,” ujar Irman.

Ia mengaku, bukan cuma fasilitas toilet, pelayanan di Puskesmas Cisoka disebutnya juga tidak ramah dan menengkelkan.

“Kita tau kita orang kecil, kalau ngarep mereka ramah rasanya ngga mungkin, buktinya saya datang dari 7:30, 8:20 loket masih ngga ada orang,” tutur Irman.

Tidak berbeda dengan Irman, Haryati juga mendapatkan pelayanan yang kurang memuaskan.

Ia menuturkan, di hari saat suaminya membutuhkan tindakan medis, tidak ada satupun ada tenaga medis di Puskesmas yang menyediakan layanan instalasi gawat darurat 24 Jam.

“Udah pucet, udah lemes otomatis kan kita ke IGD biar ada tindakan, malah dijutekin dan disuruh tunggu dan disuruh ambil nomer (antrean),” ungkap dia.

Haryati yang hanya bisa pasrah, pada akhirnya mengikuti permintaan petugas untuk mengambil nomer antrean untuk mendapatkan fasilitas kesehatan.

Bukannya mendapatkan tindakan medis, Haryati yang sudah menunggu lama, diminta untuk membayar tagihan untuk biaya cek darah.

“Kaget aja, belum juga dipegang kita disuruh bayar cek lab Rp130 ribu, kan di spanduknya ngga sampe 50ribu dengan alasan BPJS kita ngga aktif,” jelas Haryati. Sayangnya hingga berita ini dilansir, belum ada keterangan resmi dari kepala Puskesmas Cisoka. Saat wartawan mencoba mendatangi kantornya dirinya sedang tidak ada di tempat. ● joh



PAMERAN LOKAKARYA MAHASISWA BANTUAN KEMENDIKBUD Mahasiswa memamerkan produk lokakarya miliknya di Kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Selasa (13/9). Pameran lokakarya hasil produk mahasiswa yang merupakan bantuan dana hibah melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) tersebut guna mendorong dan mencetak mahasiswa dalam mengembangkan wirausaha.



PEMBANGUNAN JALAN DI LOKASI BEKAS LIKUEFAKSI

Foto udara pembangunan kembali jalan yang rusak akibat bencana gempa dan likuefaksi di Desa Jono Oge Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, Selasa (13/9). Sejumlah proyek rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di wilayah tersebut terus berjalan dan beberapa diantaranya telah selesai jelang empat tahun bencana gempa, likuefaksi dan tsunami melanda wilayah Palu, Sigi dan Donggala.

Tangsel Macet, Pemkot Singgung Rencana MRT/LRT Sampai Rawa Buntu

TANGSEL (IM) - Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Pilar Saga Ichsan janji akan mengintegrasikan transportasi publik demi mengatasi kemacetan di wilayahnya. Ia juga menyinggung soal rencana Moda Raya Terpadu (MRT) dan Lintas Raya Terpadu (LRT) diperpanjang sampai Tangsel yakni ke Rawa Buntu.

Pilar mengatakan rencana integrasi angkutan publik tengah didiskusikan bersama organisasi angkutan darat (Organda).

“Jangka panjangnya sekarang kita dengan Organda sedang memikirkan bagaimana public transportation di Tangerang Selatan semua terintegrasi,” kata Pilar saat ditemui di pabrik PT Pratama Abadi Industri, Serpong, Tangerang Selatan, Selasa (13/9).

Pilar menuturkan Pemkot Tangsel akan meninjau lagi rencana proyek pembangunan LRT dan MRT hingga ke wilayah Tangsel. Ia berharap hal itu bisa diwujudkan.

“Kan dulu waktu zaman Ibu Airin (Airin Rachmi Diany) untuk LRT dan MRT ini mau masuk Tangsel. Saya harap mudah-mudahan uang-

nya ada, investasinya ada, jadi bisa dilanjutkan proyeknya. Kan dulu sampai Rawa Buntu rencananya, itu bisa kita wujudkan,” ujarnya.

Menurutnya, Pemkot Tangsel pun sudah menyiapkan lahan untuk pembangunan Transit Oriented Development (TOD).

Pilar menunggu para investor yang bisa mengembangkan transportasi publik masuk ke dalam wilayah perumahan. “Untuk pembebasan lahan kita siap, yang penting investasi masuk ke Tangerang Selatan,” kata Pilar. Diberitakan, kemacetan panjang yang terjadi di sejumlah ruas jalan di Tangsel menyita perhatian publik. Warga mulai banyak bereaksi lewat media sosial soal kemacetan parah di Tangsel.

Sebuah petisi online bahkan muncul agar Pemkot Tangsel membangun jembatan penyeberangan orang (JPO) di sekitar kawasan Universitas Pamulang (Unpam) untuk mengurangi macet.

Macet panjang hampir terjadi di sebagian besar ruas jalan di Tangsel terutama di jam-jam sibuk terutama di Ciputat, Pamulang, hingga Puspitek. ● pp